

ABSTRAK

Cahyati, Nur. 2014. *EMPATI ANAK PRASEKOLAH (Studi Deskriptif di TK Permata Iman 3 Sukun Malang*. Skripsi, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Dr. Elok Halimatus Sakdiyah, M. Si.

Kata Kunci : Empati, Anak Prasekolah

Empati sangat berperan dalam kehidupan. Banyak manfaat yang didapat jika memiliki empati yang tinggi, seperti hubungan sosial yang baik, lebih ramah, dan lebih populer. Sedangkan pembiasaannya harus dimulai sejak dini agar mudah dalam menanamkannya pada anak-anak. Khususnya anak prasekolah karena anak usia prasekolah dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia. Anak belum memahami tata krama, sopan santun, aturan, norma, etika, dan berbagai hal lain yang terkait dengan kehidupan dunia. Sehingga tepat sekali jika empati mulai ditumbuhkan pada usia ini. Selain orang tua, pihak sekolah sangat berperan dalam meningkatkan empati pada anak. Oleh karena itu penelitian ini akan menjabarkan fenomena EMPATI ANAK PRASEKOLAH, dan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan empati anak, serta faktor-faktor yang mempengaruhi empati pada anak

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dimana peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian. Metode pengambilan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik pengambilan subjek yaitu dengan melakukan tes ekspresi emosi. Subjek penelitian ini berjumlah 2 siswi dan 1 siswa kelompok B TK Islam Permata Iman 3 Sukun Malang, serta informan yang berjumlah 2 yakni guru pendamping kelas.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan empati pada ketiga subjek jika dilihat dari masing-masing aspek empati. Subjek perempuan lebih memiliki empati yang tinggi dibandingkan dengan subjek laki-laki. Sedangkan faktor yang mempengaruhi empati pada anak antara lain faktor keluarga, pendidikan agama, lingkungan sekolah dan faktor kognitif.

Pembiasaan yang dilakukan guru untuk meningkatkan empati pada anak diantaranya mengisi kotak amal setiap hari Jum'at, membiasakan mengucapkan tiga *Magic Word*, dan melakukan penggalangan dana untuk para korban bencana alam, serta mengunjungi panti asuhan dalam rangka ikut merasakan keadaan anak-anak yang kurang beruntung daripada mereka.